

---

## **EVALUASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PUBLIKASI BEREPUTASI INTERNASIONAL BIDANG SOSIAL HUMANIORA DI ITS SURABAYA**

**Choirul Mahfud<sup>1</sup>, Dyah Satya Yoga Agustin<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Departemen Studi Pembangunan dan PKKPB DRPM, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya

<sup>2</sup> Departemen Studi Pembangunan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya

Pos-el : [choirull.mahfud@its.ac.id<sup>1</sup>](mailto:choirull.mahfud@its.ac.id)  
[dyah.agustina@its.ac.id<sup>2\)</sup>](mailto:dyah.agustina@its.ac.id)

### **Abstrak**

*Artikel ini membahas tentang evaluasi kebijakan tentang publikasi di ITS yang perlu terus memperoleh dukungan dan perhatian kita bersama. Lebih khusus lagi dalam hubungan publikasi internasional dalam aspek Sosial Humaniora. Pasalnya, perguruan tinggi sekarang dituntut untuk menaruh perhatian pada kajian multidisipliner yang memungkinkan adanya keberhasilan lembaga penelitian bisa menangkap peluang dan mengatasi tantangan yang dipengaruhi oleh banyak factor, aspek dan pendekatan. Oleh karena itu, memahami dan melakukan evaluasi kebijakan yang lebih komprehensif selalu penting untuk dilakukan. Dalam hal ini, evaluasi kebijakan dilihat dari bagaimana capaian-capaian penelitian dan publikasi internasional yang dilakukan atau yang sudah dihasilkan. Bagaimana factor pendukung dan penghambat dari kegiatan publikasi bereputasi internasional yang dilakukan di kampus ITS Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa capaian-capaian dan kontribusi dosen ITS dalam publikasi internasional di bidang sosial humaniora patut diapresiasi dan didukung dengan kebijakan-kebijakan yang sistematis, komprehensif dan berkelanjutan. Pasalnya, melihat jumlah dosen di bidang sosial humaniora juga bisa dibilang tidak sedikit, meskipun juga tidak terlalu banyak. Oleh karena itu, solusi untuk membuat kebijakan berbasis penelitian dalam bidang sosial humaniora perlu ditingkatkan. Hal ini merupakan kunci untuk mendukung langkah publikasi. Tanpa adanya kebijakan penelitian, maka publikasi akan sulit dilakukan secara terorganisir dan berkelanjutan. Hambatan memang ada dari internal dan eksternal yang bisa dipahami oleh stakeholders terkait untuk dilakukan langkah alternatif pemecahannya dengan cara kolaborasi dan sinergi dalam publikasi.*

**Kata kunci:** Kebijakan, Publikasi Internasional dan Bidang Sosial Humaniora

### **Abstract**

*This article discusses on policy evaluation research of publication at ITS campus. More specifically, concerning international publications in the aspect of Social Humanities. It is because universities are now required to pay attention to multidisciplinary studies that enable research institutions to seize opportunities and overcome challenges influenced by many factors, aspects, and approaches. Therefore, understanding and conducting a more comprehensive policy evaluation is always essential to do. In this case, policy evaluation is seen as a simple way of evaluation. From the achievements of research and international publications that have been carried out or have been produced. What are the supporting and inhibiting factors of internationally reputable publication activities carried out on the ITS Surabaya campus? The study results show that ITS lecturers' achievements and contributions in international publications in the social and humanities field should be appreciated and supported by systematic, comprehensive, and sustainable policies. The reason is, seeing the*

*number of lecturers in the social and humanities field is also not small, although not too many. Therefore, solutions for making research-based policies in the social and humanities field need to be improved. It is the key to supporting the publication step. Without a research policy, the publication will be challenging to do in an organized and sustainable manner. Obstacles exist from internal and external that can be understood by relevant stakeholders to take alternative steps to solve them through collaboration and synergy in publications.*

**Keywords:** Policy; International Publications; Social Humanities.

---

## PENDAHULUAN

Penelitian dengan judul “Evaluasi Kebijakan Publikasi Jurnal bereputasi internasional bidang sosial humaniora di ITS Surabaya” ini relevan dengan kebijakan nasional dan lokal ITS, DRPM ITS dari beberapa Laboratorium Riset di departemen SP ITS. Selain itu, ada juga argumentasi yang kuat diantaranya: Pertama, sebagai bahan acuan, masukan dan pertimbangan bagi para pembuat kebijakan publikasi jurnal bidang sosial humaniora di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya, khususnya bagi dosen departemen Studi Pembangunan ITS. Kedua, sebagai bahan referensi dalam implementasi dan evaluasi kebijakan di ITS Surabaya, khususnya mengenai publikasi jurnal sosial humaniora bagi dosen dan stakeholders. Ketiga, sebagai bahan pembuatan kebijakan pengembangan publikasi jurnal sosial humaniora di ITS Surabaya di masa kini dan masa depan.

Dalam tulisan hasil riset ini, peneliti mencoba menggunakan teori penunjang yang dipakai adalah teori Manfaat versi Adam Smith dan teori kebijakan publik versi William N. Dunn. Pertama, penggunaan teori manfaat ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Adam Smith dalam bukunya “The Wealth of Nations” (1776) yang mengungkapkan bahwa suatu negara sukses dan sejahtera tentu memiliki banyak elemen pendukung, termasuk perguruan tinggi. Sebagai elemen pendukung, tentu ada nilai manfaat dan mempunyai keunggulan. Dalam rangka memperoleh manfaat dan keunggulan tersebut, Adam Smith mengemukakan ide tentang pembagian wilayah kerja/ spesialisasi. Dalam hal ini, kebijakan publikasi jurnal sosial humaniora merupakan hal yang tak bisa dihindarkan untuk mendukung proses berbagi manfaat dan keuntungan kepada semua pihak yang berkepentingan.

Kedua, dalam riset ini juga akan memakai teori kebijakan publik perspektif William N. Dunn. Ulasan kajian kebijakan publik ala William N. Dunn terutama berangkat dari pemahaman bahwa kebijakan diartikan sebagai sebuah opsi-opsi yang terkait dan terhubung dan yang dibuat oleh lembaga atau pihak yang berwenang dalam suatu system pemerintah (Dun, 1981; Bawani, 2020). Artinya, kebijakan publikasi jurna bisa dipahami sebagai bagian yang saling terkait dengan aspek lain dalam sebuah komunitas perguruan tinggi. Hal berbeda tetapi sama maksudnya diungkap Anderson dalam buku “Public Policy-Making” dengan bahwasanya kebijakan publik bisa diartikan sebagai semua produk kebijakan yang

dihasilkan oleh sebuah badan dan atau sejumlah pejabat yang bertanggungjawab di suatu pemerintahan.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk memperoleh hasil kajian yang komprehensif mengenai fokus riset, maka dalam bahasan ini juga dipaparkan materi dan metode yang dipilih dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang didukung data kuantitatif (Bawani, 2020; Krisdiyanto dkk., 2019; Mahfud, 2008). Sumber data banyak diperoleh melalui dokumen, arsip, website, internet dan artikel jurnal bereputasi. Semua data dianalisis sesuai kaidah dalam penelitian kualitatif yang sangat mengutamakan makna, kata dan arti dari kajian seputar evaluasi kebijakan publikasi internasional dalam bidang sosial humaniora di kampus ITS Surabaya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Upaya untuk meningkatkan peran, tugas serta peningkatan publikasi jurnal internasional, Departemen Studi Pembangunan Institut Teknologi Sepuluh Nopember terus melakukan terobosan dan sinergi serta kolaborasi yang bersifat internal dan eksternal (Mahfud, 2016; Mahfud, 2019a). Langkah nyata dan pertama yang dilakukan adalah membuat jurnal Sosial Humaniora dan mendirikan laboratorium Sosial Humaniora. Untuk jurnal social humaniora sudah dirintis sejak lama. Yang terbaru adalah membangun Laboratorium Sosial Humaniora yang diketuai oleh Dr. Kartika Nuswantara. Anggotanya adalah dosen-dosen di lingkungan departemen Studi Pembangunan. Dari inisiasi pendirian laboratorium ini benar-benar dirasakan dampaknya terutama antusiasme untuk melaksanakan penelitian hingga publikasi internasional.

Dari ikhtiar ini, terlihat sekali bahwa Dr. Kartika langsung membuat forum grup whatsapp dan sering melakukan diskusi hingga koordinasi. Beberapa kegiatan untuk persiapan melaksanakan publikasi internasional juga dilakukan dengan adanya program zoom meeting dan workshop penulisan dan publikasi jurnal bereputasi. Hasilnya, juga telah dirasakan dari waktu ke waktu yang juga diapresiasi kolega dan sesama dosen di lingkungan departemen studi pembangunan (Zain, 2019; Mahfud dkk, 2020).

Menurut catatan di sistem data base Scopus, beberapa dokumentasi publikasi internasional bidang sosial humaniora di ITS dari tahun ke tahun memang masih bisa dikatakan sangat sedikit dibanding departemen di lingkungan ITS, dan tentu saja memerlukan sejumlah kebijakan yang komprehensif, sistematis dan berkelanjutan. Namun patut disyukuri, kuantitas jumlah dokumentasi hasil publikasi internasional dosen SP ITS sudah menunjukkan trend meningkat yang luarbiasa, meski tetap perlu didukung kebijakan yang lebih suportif dan produktif, sehingga dosen dalam bidang sosial humaniora juga bisa memberikan kontribusi

maksimal untuk ITS dan bangsa. Berikut ini beberapa dokumen yang kami ambil dari database website Scopus selama sepuluh tahun terakhir dari tahun 2009-2020.

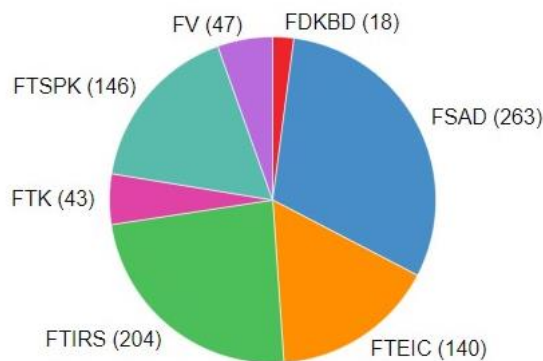
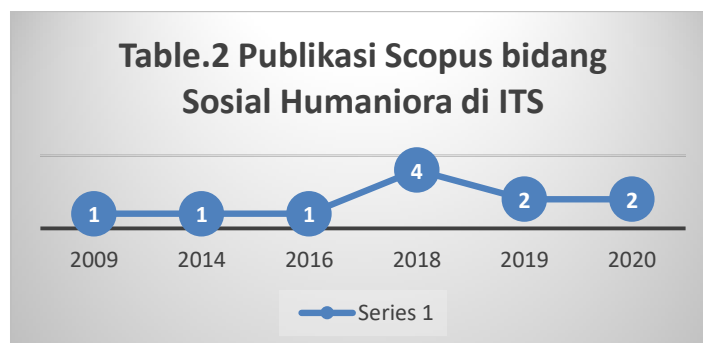


Table 1. Peta Publikasi Scopus di Fakultas se-ITS

Dari informasi di atas, publikasi di ITS sudah luarbiasa banyak dan menyebar di berbagai fakultas dan departemen. Namun, dalam bidang social humaniora, kuantitas publikasi bereputasi internasional masih belum banyak dan tentusaja juga tidak merata, karena memang inti utama kampus ITS dalam bidang sains dan teknologi (Muyasaroh dkk, 2020; Mahfud, 2014; Kusaeri dan Rangga, 2015). Namun begitu bukan berarti aspek sosial humaniora tidak penting, justru pemerintah Indonesia menganjurkan ada pemerataan pada perhatian bidang multidisiplin, termasuk dalam bidang sosial humaniora. Dalam hal ini, bisa dilihat perkembangan jumlah publikasi bereputasi internasional dalam aspek dan bidang sosial humaniora di ITS, seperti dalam table berikut ini:



Secara rinci para penulis dan peneliti yang sudah melaksanakan upaya publikasi bereputasi internasional dalam bidang sosial humaniora, yaitu:

Tabel 1. Data Penulis dan dan Peneliti

No	Nama	Jumlah Dokumen	Tahun Terbit
1.	Dr. Choirul Mahfud, MPdI	5 Dokumen	2014-2020
2.	Ratna Rintaningrum, MEd, PhD	4 Dokumen	2009-2020
3.	Dr. Soedarso	1 Dokumen	2018-2020
4.	Dr. Kartika Nuswantara	1 Dokumen	2019-2020
	Total	11 Dokumen	2009-2020

Dari paparan dokumen dan data sebagaimana ditunjukkan tersebut di atas memiliki arti bahwa jumlah dosen dalam bidang sosial humaniora terus mulai menunjukkan trend naik dari angka partisipasi dalam publikasi internasional di system database scopus dari tahun ke tahun. Namun kebijakan untuk menaikkan angka partisipasi dalam publikasi tersebut tentunya harus diperlakukan, sehingga produktivitas partisipasi dalam publikasi terus diperoleh (Mahfud, 2018; Mahfud, 2019); Rahmawati, 2018).

Pada kajian ini juga dijumpai adanya faktor yang kurang bisa mempercepat arus produktifitas publikasi bereputasi internasional dalam bidang sosial humaniora di lingkungan kampus ITS, diantaranya karena kebijakan yang memang tetap memerlukan perhatian meskipun ITS bukan kampus berbasis keilmuan sosial humaniora. Namun, matakuliah dan adanya departemen baru yang sesuai dengan keilmuan dan bidang sosial humaniora, diharapkan bisa terus menjadi perhatian perlunya ada kebijakan yang lebih serius dan keberlanjutan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas riset dan publikasi di masa-masa yang akan datang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Evaluasi Kebijakan Pengembangan Publikasi Bereputasi Internasional bidang Sosial Humaniora terus dilakukan untuk mendukung kemajuan ITS dan bangsa Indonesia. Sebagai sumbang saran pemikiran kebijakan untuk lebih baik, tentu hari esok harus lebih baik dari hari ini, maka apa yang telah dicapai hari ini terkait publikasi internasional sudah menjadi modal dasar untuk membuat kebijakan terbaik dalam hal memperbanyak kuantitas dan kualitas publikasi yang perlu dibarengi dengan kebijakan pada aspek penelitian yang juga perlu diperhatikan semua pihak. Penguatan aspek penelitian dalam bidang sosial humaniora bisa memiliki implikasi positif terhadap kemajuan kuantitas dan kualitas publikasi. Dalam hal ini, evaluasi kebijakan publikasi dalam bidang sosial humaniora juga perlu dipahami adanya faktor pendukung dalam aspek penguatan dan penambahan kuantitas dan kualitas penelitian yang perlu mendapat perhatian yang lebih besar, sehingga dampaknya dan manfaatnya bisa terus dirasakan bersama untuk departemen, fakultas, institute hingga bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afnan, D, Karim, Abdul, DK Aziza, Phubbing And Social Interaction: An Analysis of Smartphone Usage in Higher Education, *Journal of Advance Research in Dynamical & Control Systems* 12 (06), 2325-2334.
- Bawani, Imam. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Surabaya: Putra Media Nusantara dan IAIN Press.
- Dunn, William N. (1981). *An Introduction to Public Policy Analysis*. New Jersey:Prentice Hall, Englewood Cliff, NJ.
- Kusaeri, K., & Sa'adillah, R. (2015). Telaah Epistemologis Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, 9(2), 344-372.
- Mahfud, Choirul. (2014). The Role of Cheng Ho Mosque: The New Silk Road, Indonesia-China Relations in Islamic Cultural Identity. *Journal of Indonesian Islam* 8 (1), 23-38.
- Muyasaroh et al. (2020). The Utilization of Gadget in Maintaining Prophetic Values in the Millennial Generation. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation* 24 (4), 5602-5615.
- Mahfud, C. (2008). *Pendidikan Multikultural (II)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahfud, C. (2014). The Power of Syukur: Tafsir Kontekstual Konsep Syukur dalam al-Qur'an. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 9(2), 377-400.
- Mahfud, C. (2009). *Tokoh Sosiologi Politik Dunia*. Surabaya: Jaring Pena Lini Penerbitan JP Books.
- Mahfud, Choirul. (2018). Chinese Muslim Community Development in Contemporary Indonesia: Experiences of PITI in East Java. *Studia Islamika*, 25(3), 471-502.
- Mahfud, C. dkk, (2018). Religious Radicalism, Global Terrorism and Islamic Challenges in Contemporary Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(1), 8-18.
- Mahfud, Choirul. (2019). *Tantangan Global dan Lokal Islam di Indonesia*, Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru Yogyakarta.
- Mahfud, C., dkk (2020). Relationship of Citizenship Education, Pancasila and Religious Character. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(2), 126-133.
- Rahmawati, R., (2018). Chinese ways of being a good Muslim: from the Cheng Hoo Mosque to Islamic education and media literacy. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 8(2), 225-252.
- Zaini, N. (2019). Kurikulum Pendidikan Menurut Ibnu Sina Dan Relevansinya Terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan. *Cendekia*, 11(2), 111-124.